

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilaksanakan berangkat dari permasalahan pembelajaran di kelas, kemudian ditindak lanjuti dengan penerapan suatu tindakan pembelajaran kemudian direfleksi, dianalisis dan dilakukan penerapan kembali pada siklus-siklus berikutnya, setelah dilaksanakan revisi berdasarkan temuan saat refleksi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, yaitu peneliti berusaha untuk menerapkan suatu tindakan sebagai upaya perbaikan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Karena penelitian dilaksanakan dengan setting kelas, maka disebut penelitian tindakan

---

<sup>1</sup> Widoyoko, Eko Putro. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan* (Jakarta: Refika Aditama, 2008)

<sup>2</sup> Anselm, dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik dan Teori Grounded)*, 1997. Penyadur Junaidi Ghony, P T Bina Ilmu, hlm. 11

kelas (*Classroom Action Research*)

Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi - kondisi di mana praktek - praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>3</sup>

## B. Model Penelitian

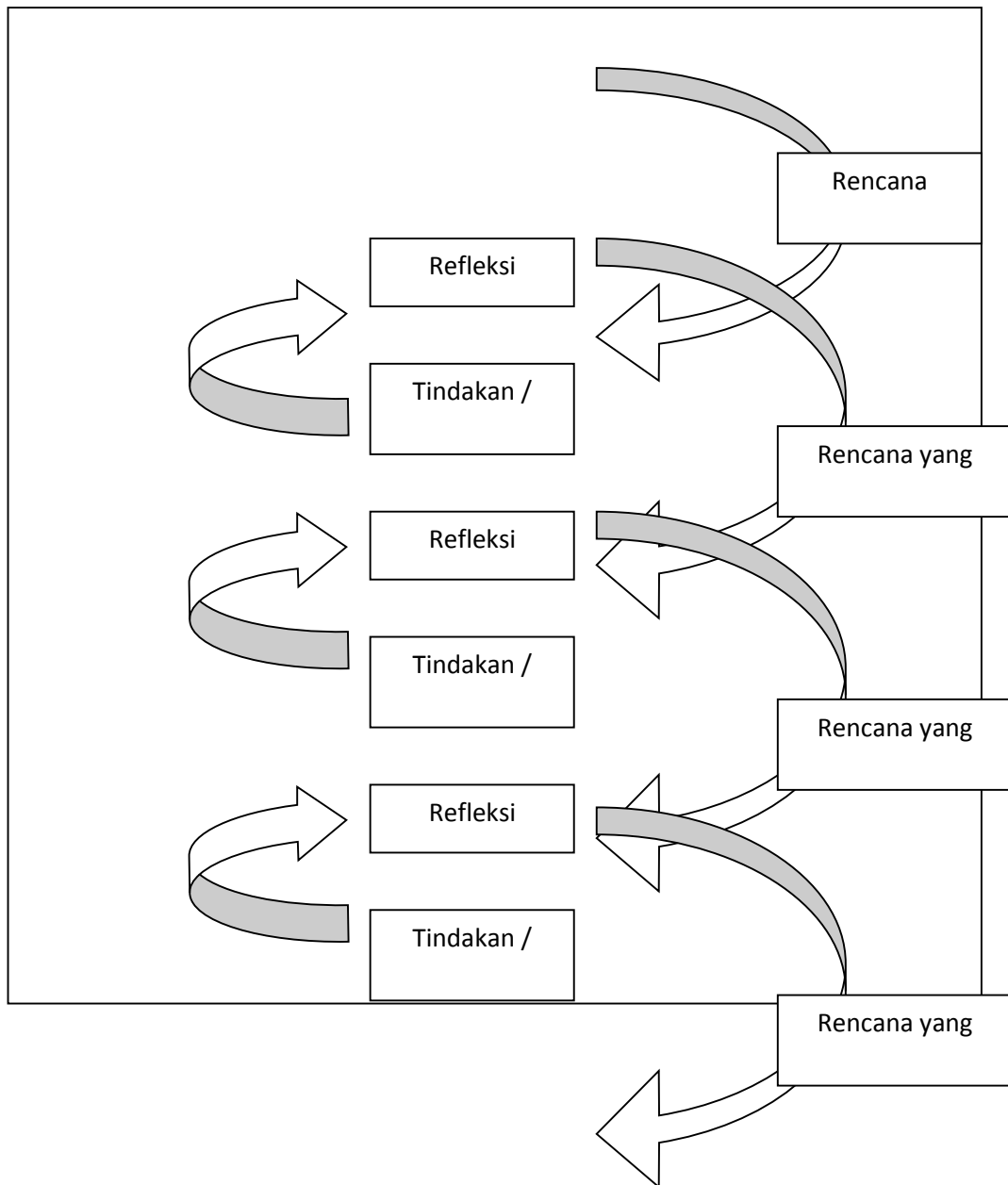
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, model *Stephen Kemmis dan Mc. Taggart* (1998) yang diadopsi oleh Suranto (2000; 49). Model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anjang-ancang pemecahan masalah.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut *Kemmis dan Mc Taggar* (dalam Suranto, 2000:49) dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Soedarsono, F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 2

<sup>4</sup> Dr.H. Wibawa Basuki *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2004 )



**Gambar 3.1** Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing siklus menggunakan empat tahapan, yaitu (1) menyusun rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3)

melakukan observasi, (4) membuat analisis dilanjutkan dengan melakukan refleksi. Masing-masing siklus menggunakan waktu 2 x 40 menit. Dalam penelitian ini yang melakukan kegiatan pembelajaran adalah peneliti dan dibantu oleh dua orang selaku pengamat yang bertugas mengamati proses pembelajaran dan memberi masukan bagi peneliti untuk perbaikan tindakan berikutnya. Secara rinci masing-masing siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Pra Tindakan**

Siswa mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran snowball throwing kemudian siswa berdiskusi tentang penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran bahkan hal ini dikondisikan menjadi diskusi kelas. Ternyata siswa sangat tertarik dengan model pembelajaran snowball throwing. Hal ini terlihat banyaknya siswa yang bertanya dan juga memberikan tanggapan. Pertanyaan maupun tanggapan berkisar tentang model pembelajaran snowball throwing . Dengan temuan-temuan seperti itu merupakan jalan yang sangat baik untuk membelajarkan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar yang akan dilaksanakan pada siklus-siklus yang direncanakan.

#### **b. Siklus I**

##### **1. Rencana Tindakan**

Untuk melaksanakan tindakan sebelumnya peneliti

melakukan persiapan-persiapan yaitu : menyusun rencana, pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP yang telah dibuat peneliti. Agar proses pembelajaran lancar perlu bahan ajar tentang model pembelajaran snowball throwing . Perolehan hasil penelitian dipersiapkan alat observasi baik untuk siswa maupun guru. Alat observasi berupa instrumen model pembelajaran snowball throwing, instrumen alat penilaian individu siswa, instrumen observasi, instrumen observasi aktivitas guru, dan angket siswa. Peneliti dibantu observer dari guru.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I memerlukan 1 (satu) kali tatap muka, dan memerlukan 2 x 40 menit dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal
- b. Kegiatan inti yang meliputi
  - 1) Elaborasi.
  - 2) Eksplorasi
  - 3) Konfirmasi
- c. Kegiatan Akhir.

## **3. Observasi**

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran, pengamat melaksanakan observasi untuk

melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan pembelajaran ketika diterapkan dengan membuat catatan-catatan kekurangan atau kelebihan yang nantinya akan dipergunakan untuk pengambilan keputusan.

#### **4. Refleksi**

Data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan, berdasarkan hasil ini peneliti melakukan analisis tentang pembelajaran yang telah dilakukan kemudian melakukan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi tersebut peneliti akan tahu kekurangan dan kelebihan dari aktivitas pembelajaran yang telah direncanakan. Setelah mengevaluasi program pembelajaran peneliti merencanakan aktivitas pembelajaran pada siklus berikutnya sebagai perbaikan dari siklus pertama dan begitu juga pada siklus-siklus berikutnya dan dilanjutkan dengan menyusun perencanaan untuk siklus selanjutnya.

#### **c. Siklus II**

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan
3. Oservasi
4. Refleksi

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Fasilitas pembelajaran**

Fasilitas yang dipersiapkan untuk membelajarkan siswa adalah standar isi, Silabus Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, bahan ajar, instrumen penilaian atau alat penilaian.

##### **2. Alat pengumpul data**

Untuk mengumpulkan data selama proses penelitian disetiap siklus dipergunakan beberapa instrument antara lain:

###### **a. Alat observasi aktivitas siswa**

Instrumen ini dipergunakan untuk memantau seberapa jauh peningkatan motivasi belajar siswa

###### **b. Alat observasi aktivitas guru**

Instrumen ini berfungsi untuk mengamati bagaimana cara guru membelajarkan siswa dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

###### **c. Angket untuk siswa**

Angket ini dipergunakan sebagai bahan *cross check* hasil pengamatan pengamat yang dipadukan dengan pendapat siswa selama mengalami proses pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui hasil penelitian maka diperlukan data. Untuk mengumpulkan data dibutuhkan alat pengumpul data. Dalam

penelitian ini dibutuhkan dua macam alat pengumpul data yaitu lembar observasi yang dipergunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, dan angket untuk melakukan klarifikasi antara hasil observasi oleh pengamat dengan responden selaku obyek yang diteliti dalam upaya meminimalkan kesenjangan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dipergunakan untuk mengelolah data hasil pengamatan selama proses pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif dipergunakan untuk mengolah data hasil belajar untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa.